

OPTIMALISASI PROSES ADMINISTRASI, PRODUKSI, DAN PEMASARAN PADA UMKM KERAJINAN ROTAN DAYANI INDONESIA

OPTIMIZATION OF ADMINISTRATIVE, PRODUCTION, AND MARKETING PROCESSES IN DAYANI INDONESIA RATTAN HANDICRAFT MSMES

Natalia Ratna Ningrum¹, Fikri Farhan^{1*}, Inayat Hanum Indriati¹, Guruh Gifar Zalzalalah¹,
Fitri Susilowati¹, Fadhil Ali Abdullah¹

¹)Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Yogyakarta

*Email korespondensi: fikrifarhan@upy.ac.id

Abstract

This community service program aims to evaluate the application of operational management systems in the management of a rattan handicraft business. The activities carried out covered administrative and marketing aspects, including the updating of physical and digital product catalogs, warehouse reorganization, development of operational standard operating procedures (SOPs), preparation of financial reports, and creation of social media marketing content. The main results indicate improved operational efficiency at Dayani Indonesia and strengthened digital marketing strategies. The updated product catalog was successfully prepared and uploaded to online platforms, the warehouse layout became more organized through the implementation of a new shelf numbering system, and prototypes of wooden and bamboo woven products were successfully produced. Based on these outcomes, it can be concluded that the application of operational management principles effectively enhances the operational performance of the rattan handicraft MSME at Dayani Indonesia, supporting its development as a growing small enterprise.

Keywords: Digital Marketing, Human Resources, Finance, Rattan Handicrafts, MSMEs

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengevaluasi penerapan sistem manajemen operasional dalam pengelolaan usaha kerajinan rotan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pada bidang administrasi dan pemasaran, termasuk pembaruan katalog produk fisik dan digital, penataan ulang gudang, penyusunan SOP operasional, pembuatan laporan keuangan, serta pengembangan konten pemasaran di media sosial. Hasil utama menunjukkan peningkatan efisiensi operasional pada Dayani Indonesia dan penguatan strategi pemasaran digital. Katalog produk terbaru berhasil disiapkan dan diunggah ke platform daring, tata letak gudang menjadi lebih terstruktur dengan sistem penomoran rak baru, serta prototipe produk anyaman kayu dan bambu berhasil diproduksi. Berdasarkan capaian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan ilmu manajemen operasional secara efektif meningkatkan kinerja operasional UMKM kerajinan rotan di Dayani Indonesia untuk menjadi UMKM yang terus berkembang.

Kata kunci: Pemasaran Digital, SDM, Keuangan, Kerajinan Rotan, UMKM



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 2 Desember 2025; Disetujui: 17 Desember 2025; Terbit: 19 Desember 2025

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0 dan transformasi digital, UMKM perlu memahami tantangan nyata di dunia usaha, terkait sektor UMKM kerajinan rotan ini yang merupakan salah satu bagian penting ekonomi kreatif nasional. Sektor kerajinan rotan tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi ribuan pengrajin lokal, tetapi juga berperan besar dalam pelestarian budaya dan pemberdayaan masyarakat desa (Rahayu & Santoso, 2023). Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sangat strategis untuk menghubungkan teori akademik dengan praktik industri kerajinan (Pratiwi et al., 2023). Melalui kegiatan ini pengabdian terlibat langsung dalam proses produksi, manajemen, dan pemasaran produk kerajinan, sehingga kompetensi akademik dapat diintegrasikan dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan pada usaha ini.

Dayani Indonesia adalah salah satu developer kerajinan berbahan alam yang fokus pada pengolahan bambu, rotan, dan kayu menjadi produk berkualitas tinggi dengan kombinasi teknik tradisional dan desain modern (Siregar, 2023). Indonesia sendiri dikenal sebagai salah satu produsen rotan terbesar dunia (Asmindo, 2024; Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021). Dayani mengelola kerajinan anyaman bambu, rotan, dan ukiran kayu yang ramah lingkungan, serta mengekspor produknya ke berbagai negara (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2023). Produk rotan yang fleksibel dan kuat sering dikombinasikan dengan bambu ringan dan kayu jati untuk menciptakan furnitur dan dekorasi modern (Wahyuni & Pratiwi, 2023). Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya melestarikan warisan budaya, tetapi juga mendukung ekonomi lokal melalui kemitraan dengan para pengrajin (Nurhayati et al., 2024).

Dayani Indonesia memiliki komitmen terhadap kualitas handmade dan inovasi desain, sejalan dengan visi meningkatkan kerajinan bahan alam sebagai ikon produk Indonesia di pasar global (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Terkait hal tersebut pengabdian akan melakukan pendampingan dan pelatihan dalam mengevaluasi efektivitas sistem manajemen operasional dalam pengelolaan bisnis kerajinan rotan di Dayani Indonesia. Melalui kegiatan ini diharapkan diperoleh gambaran kontribusi nyata penerapan ilmu manajemen dalam meningkatkan kinerja operasional sehingga

dapat meningkatkan pendapatan UMKM Dayani Indoensia.

METODE

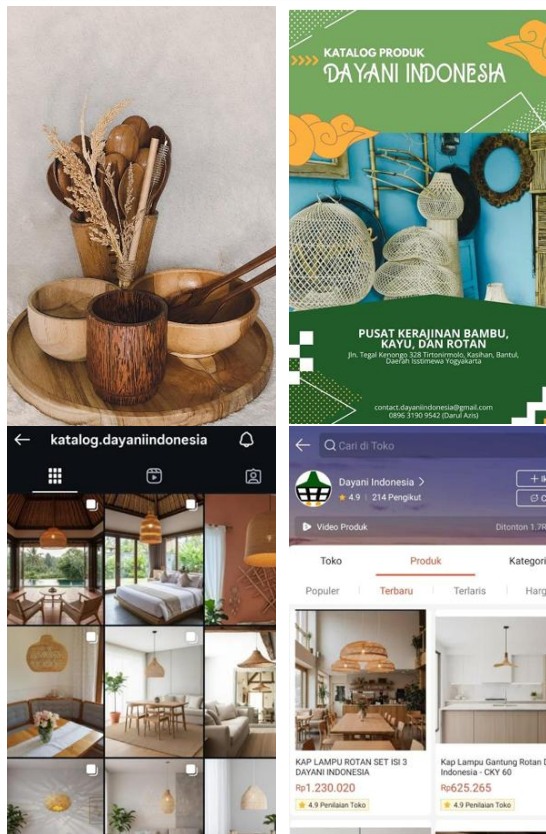
Kegiatan dilaksanakan selama lima minggu, mulai 15 September 2025 hingga 21 Oktober 2025. Pengabdian berpartisipasi aktif dalam kegiatan operasional Dayani Indonesia, sehingga data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, dan diskusi dengan UMKM. Kegiatan ini meliputi 1) Pembaharuan katalog produk fisik dan digital, 2) Optimasi pemasaran digital, 3) Pengelolaan administrasi keuangan, 4) Penyusunan SOP dan stok opname, 5) Pembuatan identitas Perusahaan, 6) Optimalisasi tata letak Gudang, 7) Pengembangan produk kerajinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan melaksanakan berbagai program kerja utama di Dayani Indonesia yang diarahkan mendukung peningkatan kinerja operasional UMKM. Hasil utama kegiatan yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Pembaharuan katalog produk fisik dan digital.

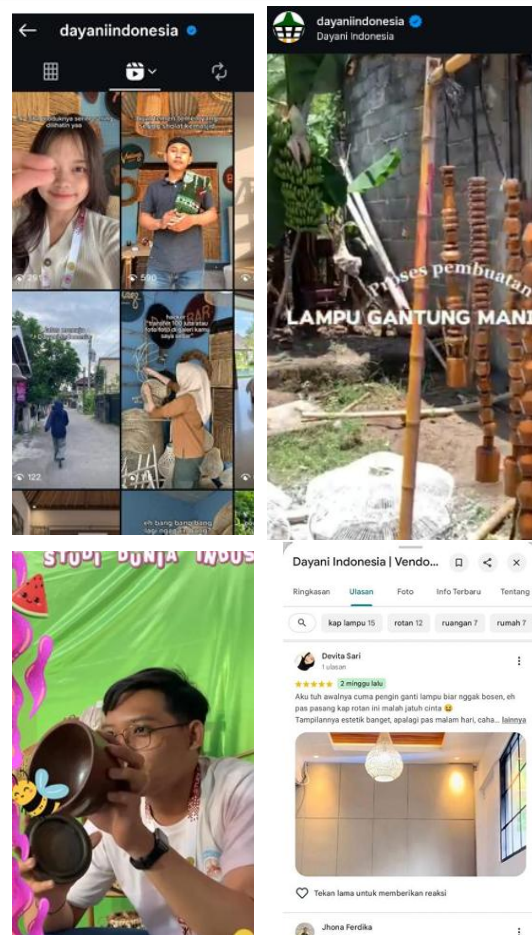
UMKM perlu secara berkala memperbarui katalog produk mereka dengan foto terbaru dan deskripsi yang informatif. Pendampingan dalam pembuatan e-katalog terbukti efektif untuk mengumpulkan data produk serta mengedukasi pentingnya memperbaharui informasi harga, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar (Mariam & Ramli, 2022). Dengan memiliki katalog yang terkini, baik dalam bentuk fisik maupun digital, UMKM dapat mempermudah proses pemasaran jangka panjang dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Dalam hal ini, pembaruan katalog produk fisik dan e-catalog dilakukan melalui pengambilan foto ulang yang lebih menarik, penyusunan katalog PDF dengan informasi lengkap menggunakan Canva, serta pembaruan konten secara berkala di Instagram @katalog.dayani. Selain itu, produk baru diunggah di e-commerce Dayani Indonesia dengan memastikan informasi dan stok produk akurat untuk mendukung penjualan.



Gambar 1. Pembaharuan katalog produk fisik dan digital

2. Optimasi pemasaran digital

Penggunaan konten kreatif di media sosial sangat penting untuk menarik perhatian pelanggan dan memperkuat citra merek. Penelitian menunjukkan bahwa alat desain grafis seperti Canva mampu menghasilkan konten visual profesional yang meningkatkan engagement pelanggan dan daya ingat merek di platform seperti Instagram atau TikTok (Lady et al., 2025). Selain itu, manajemen ulasan online juga krusial, di mana mengundang pelanggan untuk memberikan ulasan positif di Google Maps dapat membangun kepercayaan publik dan loyalitas konsumen secara gratis. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa UMKM yang aktif memanfaatkan media sosial berhasil menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan (Lady et al., 2025). Di Dayani, konten pemasaran kreatif telah dipublikasikan di media sosial resmi dengan postingan produk terbaru yang menarik. Media sosial perusahaan kini lebih aktif, dan jumlah ulasan positif di Google Maps meningkat berkat ajakan mahasiswa secara etis. Meski terkendala fasilitas, upaya live streaming di TikTok tetap dijalankan beberapa kali untuk menjajaki pasar digital.



Gambar 2. Optimasi pemasaran digital

3. Pengelolaan administrasi keuangan

Pembukuan dan pencatatan keuangan sangat krusial bagi UMKM untuk memastikan kepatuhan pajak dan akurasi laporan. Kegiatan pendampingan dalam akuntansi sederhana membantu pelaku UMKM memahami prinsip-prinsip akuntansi dasar dan menekankan pentingnya laporan keuangan untuk pelaporan pajak (Chairia et al., 2021). Dengan mencatat semua transaksi secara terstruktur, UMKM dapat memenuhi kewajiban perpajakan dengan tepat dan memiliki data keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan bisnis. Di Dayani Indonesia pengabdian secara aktif menyusun laporan keuangan untuk periode 2020–2025 dengan mengumpulkan data transaksi dan membuat laporan pajak berdasarkan informasi keuangan yang diperoleh, bertujuan untuk memenuhi kewajiban perpajakan perusahaan dan meningkatkan keakuratan pencatatan keuangan.

Gambar 3. Pengelolaan administrasi keuangan

4. Penyusunan SOP dan kartu stok opname

Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas untuk karyawan terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM, seperti yang terlihat dalam penelitian pada UMKM minuman, di mana SOP produksi mengurangi kesalahan kerja dan menyusun proses dengan lebih teratur (Astutik et al., 2024). Selain itu, pengendalian persediaan melalui stock opname secara berkala sangat penting untuk menjaga akurasi inventaris; dengan menghitung fisik persediaan dan menyesuaikannya dengan catatan, UMKM dapat segera mendeteksi selisih dan memastikan pengelolaan stok berlangsung dengan baik. Di UMKM Dayani Indonesia, dokumen SOP karyawan telah disusun secara komprehensif, mencakup prosedur persiapan kerja, standar produksi, kebersihan area kerja, serta etika dan keselamatan kerja. Selain itu, stock opname rutin dilakukan untuk mendeteksi dan memperbaiki selisih data persediaan, yang berkontribusi pada peningkatan akurasi laporan keuangan dan ketersediaan barang.

SOP (Standard Operational Procedure) Karyawan Dayani Indonesia

| No | Kategori | Kegiatan/Aturan | Deskripsi | Waktu | Penanggung Jawab |
|--|-----------------------|--|---|---|------------------------|
| SOP WAJIB (Kegiatan harian rutin) | | | | | |
| 1. | Persiapan kehadiran | Karyawan wajib sudah siap bekerja di area gudang | "sisp bekerja" berarti: Sudah mandi dan berpakaian rapi, memakai id-card, serta peralatan kerja sudah disiapkan | Sebelum pukul 08.20 | Seluruh karyawan |
| 2. | Persiapan produksi | Memastikan area kerja, alat dan bahan baku dalam kondisi siap digunakan | Meliputi pengecekan alat potong, ampilan, bahan rotan, cat, dll | Sebelum jam 08.30 | Operator produksi |
| 3. | Pelaksanaan | Melakukan kegiatan produksi sesuai instruksi kerja dan standar kualitas Dayani Indonesia | Termasuk pembuatan, perakitan, dan finishing produk rotan & kayu | 08.45 - 16.30 | Tim produksi |
| 4. | Kebersihan area kerja | Membersihkan area kerja sebelum dan sesudah produksi | Menjaga area tetap rapi, bebas debu, serpihan kayu, dan limbah | Sebelum jam 08.30 dan setelah jam 16.30 | Semua karyawan |
| 5. | Intrahar | Mengambil waktu istirahat sesuai jadwal | Intrahar makan siang pukul 12.00 - 13.00 | Setiap hari kerja | Semua karyawan |
| 6. | Quality Control (QC) | Memeriksa hasil akhir produk agar sesuai standar kualitas (halus, rapi, tidak cacat) | Quality Control dilakukan sebelum produk dikirim atau disimpan | Setelah produksi selesai | Bagian Quality Control |
| 7. | Pelaporan Harian | Mengisi laporan hasil kerja harian | Mencatat jumlah produk selesai, bahan terpakai, dan kendala produksi | Setiap akhir shift | Kepala produksi |

| | | | | | |
|----|-----------------------|-----|--|--|--|
| 19 | Kap Lempu rotan AB 19 | pcs | | | |
| 20 | Kap Lempu rotan AB 20 | pcs | | | |
| 21 | Kap Lempu rotan AB 21 | pcs | | | |
| 22 | Kap Lempu rotan AB 22 | pcs | | | |
| 23 | Kap Lempu rotan AB 23 | pcs | | | |
| 24 | Kap Lempu rotan AB 24 | pcs | | | |
| 25 | Kap Lempu rotan AB 25 | pcs | | | |
| 26 | Kap Lempu rotan AB 26 | pcs | | | |
| 27 | Kap Lempu rotan AB 27 | pcs | | | |
| 28 | Kap Lempu rotan AB 28 | pcs | | | |
| 29 | Kap Lempu rotan AB 29 | pcs | | | |
| 30 | Kap Lempu rotan AB 30 | pcs | | | |
| 31 | Kap Lempu rotan AB 31 | pcs | | | |
| 32 | Kap Lempu rotan AB 32 | pcs | | | |
| 33 | Kap Lempu rotan AB 33 | pcs | | | |
| 34 | Kap Lempu rotan AB 34 | pcs | | | |
| 35 | Kap Lempu rotan AB 35 | pcs | | | |
| 36 | Kap Lempu rotan AB 36 | pcs | | | |
| 37 | Kap Lempu rotan AB 37 | pcs | | | |
| 38 | Kap Lempu rotan AB 38 | pcs | | | |
| 39 | Kap Lempu rotan AB 39 | pcs | | | |
| 40 | Kap Lempu rotan AB 40 | pcs | | | |

Gambar 4. Penyusunan SOP dan kartu stok opname

5. Pembuatan identitas Perusahaan

Identitas visual yang profesional sangat penting bagi UMKM untuk menonjol, di mana pembuatan kartu nama modern sebagai media promosi dan identitas perusahaan dapat memudahkan pengenalan produk serta membangun relasi bisnis. Selain itu, kartu identitas karyawan yang rapi dapat meningkatkan kredibilitas usaha dengan menunjukkan profesionalisme, sehingga mendukung citra merek UMKM dan memudahkan komunikasi promosi ke publik (Fitriyandani & Kusumohendarto, 2023). Di UMKM Dayani Indonesia, kartu tanda pengenal karyawan dan kartu nama perusahaan dengan desain baru telah dicetak untuk menerapkan identitas visual ini.



Gambar 5. Identitas Perusahaan

6. Optimalisasi tata letak Gudang

Penataan ulang gudang dengan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) dapat meningkatkan produktivitas UMKM dengan menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja melalui pengaturan rak yang baik dan label penomoran yang jelas, sehingga mengurangi waktu pencarian barang (Pranata et al., 2024). Dengan demikian, gudang yang terorganisir tidak hanya memudahkan pegawai dalam menemukan barang, tetapi juga meningkatkan efisiensi kerja dan mendukung kelancaran produksi. Di UMKM Dayani Indonesia, sebanyak 50 unit kap lampu yang beragam telah diidentifikasi dan disusun ulang di rak baru menggunakan sistem penomoran dua digit (misalnya LM 01–LM 50). Penerapan prinsip 5R telah menjadikan layout gudang lebih rapi dan efisien, dengan pemanfaatan ruang yang optimal, sehingga mempermudah pencarian dan pengelolaan stok barang.



Gambar 6.
Optimalisasi tata letak Gudang

7. Pengembangan produk kerajinan

Pelatihan langsung oleh pengrajin berpengalaman terbukti efektif dalam meningkatkan keahlian pembuatan produk kerajinan, seperti yang terlihat dalam program pelatihan kerajinan berbahan ranting kayu, di mana peserta belajar tentang sifat-sifat pengerjaan kayu dan teknik pengolahan ranting menjadi produk hiasan. Pendekatan pembelajaran praktis ini mengajarkan cara memilih bahan kayu berkualitas, teknik memotong dan mengamplas, serta teknik finishing ramah lingkungan, yang membekali UMKM dengan kemampuan untuk memproduksi desain baru yang bernilai tambah (Batubara et al., 2020). Di UMKM Dayani Indonesia, dalam pengembangan produk menghasilkan enam buah hiasan dinding dari ranting kayu jati yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Proses ini tidak hanya menghasilkan produk berkualitas, tetapi juga melatih dalam proses desain dan produksi kerajinan secara langsung.



Gambar 7.

Pengembangan produk kerajinan

KESIMPULAN

Dayani Indonesia diharapkan terus mengembangkan hasil kegiatan dengan memperbarui katalog produk secara berkala, baik fisik maupun digital, agar tetap relevan dan menarik. Penggunaan aplikasi desain seperti Canva harus dioptimalkan untuk menciptakan katalog yang informatif, sementara konsistensi kualitas foto produk dan variasi tampilan perlu ditingkatkan untuk promosi yang lebih efektif. Dalam pemasaran digital, perusahaan disarankan melanjutkan strategi content marketing dengan konten yang kreatif di media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk meningkatkan engagement. Selain itu, sistem internal seperti laporan keuangan, SOP, dan stock opname perlu diperbarui untuk efisiensi operasional. Dengan fokus pada pengembangan promosi dan manajemen, Dayani Indonesia diharapkan menjadi UMKM yang inovatif dan kompetitif di pasar industri kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja operasional Dayani Indonesia, tetapi juga berhasil menjadi ruang belajar yang komprehensif bagi pekerja dalam menerapkan ilmu manajemen secara praktis. UMKM diharapkan dapat melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dirintis—mulai dari

pembaruan katalog, pelaporan keuangan, pengelolaan persediaan, hingga strategi pemasaran digital agar kualitas layanan dan daya saing produk kerajinan rotan terus meningkat. Dengan kolaborasi berkelanjutan antara dunia akademik dan industri, UMKM seperti Dayani Indonesia berpotensi menjadi model pengelolaan usaha kerajinan berbahan alam yang inovatif, profesional, dan relevan dengan tuntutan pasar modern.

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Bisnis dan Hukum Universitas PGRI Yogyakarta, Dr. Tri Siwi Nugrahani, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada kepada Bapak Darul Azis, M.Sc., selaku Direktur Dayani Indonesia, atas kerja sama dan fasilitas yang telah diberikan kepada pengabdian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmindo. (2024). *Industri rotan butuh revitalisasi*. Asosiasi Industri Permebelan & Kerajinan Indonesia.
- Astutik, L. D., Haqim, A., Pratiwi, R., & Setyawan, S. E. (2024). Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada UMKM Produksi Peningkatan Penjualan Chatime Di Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.37817/jurnalinovasikewirausahaan.v1i3>
- Batubara, R., Basyuni, M., Iswanto, A. H., Slamet, B., Susilowati, A., Elfiati, D., Ulfa, M., & Pebriansyah, R. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Berbahan Ranting Kayu Mangrove. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 179–183. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v3i0.894>
- Chairia, Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur

- Batu. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5, 323.
- Fitriyandani, Y. M., & Kusumohendarto, R. H. (2023). Perancangan Identitas Visual Umkm Batik Ciprat Giyanta Banjarnegara. *Jurnal Citrakara*, 5(3), 362–370.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Peran UMKM dalam pelestarian budaya lokal melalui ekonomi kreatif*. Kementerian Koperasi Dan UKM Republik Indonesia.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2023). *Pelepasan konvoi ekspor produk kerajinan rotan dari Cirebon ke pasar global*.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *5 daerah pengrajin rotan di Indonesia*.
- Lady, Meilani, L., & Cuandra, F. (2025). Optimizing Digital Marketing Strategies for MSME: A Case Study of Nostalgia Coffee. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 183–200. <https://doi.org/10.32502/jim.v14i2.429>
- Mariam, S., & Ramli, A. H. (2022). Pengenalan Digital Marketing E-Katalog bagi UMKM Binaan Jakpreneur. In *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 1). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Nurhayati, R., Santoso, A., & Wijaya, L. (2024). Menghidupkan kembali warisan bangsa: Platform kemitraan inovatif guna meningkatkan pelestarian budaya bersama UMKM kerajinan Indonesia. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Pranata, S., Maksum, A., & Todaro, M. (2024). *Pengaruh Metode Class Based Storage Terhadap Efektivitas Pelayanan Waktu Di Gudang Pt Liugong Machinery Indonesia Project Weda BAY*. <http://prosiding.pnj.ac.id>
- Pratiwi, A., Wijaya, M., & Hartono, R. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis experiential learning melalui program magang industri pada mahasiswa manajemen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 145–158.
- Putri, E. S., & Thohiri, R. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Strategi Pemasaran Dan Penjualan Produk UMKM. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Rahayu, S., & Santoso, B. (2023). Peran UMKM kerajinan rotan dan kayu dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan dan pelestarian budaya lokal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Kewirausahaan*, 34–49.
- Siregar, H. (2023). Kerajinan dari bahan kayu, bambu, rotan, dan tempurung kelapa. *Scribd*.
- Wahyuni, S., & Pratiwi, D. (2023). Potensi UMKM berbasis ekonomi kreatif dan kearifan lokal wisata berbasis budaya dan religi. *Jurnal Dialektika Publik*, 45–60.